

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Profil Desa Plandaan

Desa Plandaan merupakan salah satu dari 19 desa di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Wilayah Desa Plandaan terletak di wilayah dataran rendah dengan luas 2.815 Hektare. Dengan jumlah penduduk sebanyak 3.435 jiwa (1.698 jiwa penduduk laki-laki dan 1.739 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan).

Desa Plandaan adalah salah satu desa di Kecamatan Kedungwaru. Desa ini adalah desa yang minim potensi desa karena tidak memiliki lahan yang luas untuk membangun usaha di sektor pertanian, peternakan maupun perikanan. Pusat pemerintahan desa Plandaan terletak di Dusun Baliyoso RT 03 RW 05 berada di sebelah utara Desa Plandaan.

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Plandaan

Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Plandaan

- a. Kepala Desa : Fauzi Surahmad
- b. Sekretaris Desa : Muji Santoso
- c. Kaur Umum Dan Perencanaan : Suyatno
- d. Kaur Keuangan : Sri Sundari
- e. Staf Urusan : Slamet

- f. Kasi Pemerintahan : Endy Gustaman, S.E.
- g. Kasi Kesejahteraan Dan Pelayanan : Sumardi
- h. Staf Seksi : Suprihatin
- i. Kepala Dusun Aneg Joyo : Agus Eka Setiawan
- j. Kepala Dusun Baliyoso : Mas Wibowo

3. Peta Statistik

Gambar 4.1
Peta Desa Plandaan



Desa Plandaan adalah salah satu desa di Kecamatan Kedungwaru. Wilayah Desa Plandaan terletak di wilayah dataran rendah dengan luas 2.815 Hektare. Pusat pemerintahan desa Plandaan terletak di Dusun Baliyoso RT 03 RW 05 berada di sebelah utara Desa Plandaan.

4. Potensi Desa

Kecamatan Kedungwaru terdiri dari 19 desa, diantaranya adalah Desa Plandaan. Desa kecil yang sangat dekat dengan pusat kota

Tulungagung ini, hanya membutuhkan 5 menit perjalanan dan hanya berjarak 2 kilometer saja dari desa menuju pusat kota. Desa Plandaan Memiliki luas wilayah 2,815 Ha dan berbatasan dengan Desa Mangunsari di sebelah barat, Desa Kedungwaru di sebelah timur, Desa Ketanon sebelah utara dan Desa Kenayan di sebelah Selatan.

Di Desa Plandaan memiliki beberapa koperasi diantaranya, KOPWAN (Koperasi Wanita), GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) dan UPK (Unit Pengelola Keuangan) dibawah naungan program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) yang dulu program ini mempunyai nama P2KP (Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan).

Desa Plandaan merupakan Desa kecil yang maju, namun minim potensi desa karena tidak memiliki lahan yang cukup untuk membangun usaha di sektor pertanian, peternakan maupun di sektor perikanan. Di sektor infrastruktur yang ada di Desa Plandaan sudah terealisasi sekitar 90% jadi hanya kurang 10% saja desa Plandaan sudah 100% dalam pembangunan infrastrukturnya. Saat ini seluruh jalan desa sudah dibangun jalan aspal dan jalan masuk di pemukiman dibangun jalan paving. Tak luput juga saluran air atau drainase sudah direhab 100% sehingga begitu lancar dan tidak menimbulkan genangan air saat musim hujan tiba.

Sesuai hasil rapat RKPDes tahun anggaran 2021 yang dilaksanakan hari Senin tanggal 20 Juli Kemarin, pemerintah Desa Plandaan tahun depan akan melakukan pembangunan kolam renang yang nanti akan berada di belakang atau utara balai desa Plandaan. Hal tersebut tentunya

menjadi harapan yang cerah bagi masyarakat Desa Plandaan. Kolam renang ini nantiya akan menjadi pusat kegiatan wisata sekaligus kegiatan ekonomi yang ada di Desa Plandaan ini. Memperhatikan dan mengamati desa-desa yang sudah mempunyai wahana wisata alam maupun buatan, wisata tersebut bisa dijadikan tempat untuk berkegiatan ekonomi dan juga dapat dijadikan sumber pemasukan Dana Desa. Ketika waterboom ini sudah jadi dan resmi menjadi tempat wisata, masyarakat desa Plandaan bisa mendapatkan pekerjaan di wisata kolam renang tersebut mulai dari penjaga parkir, penjaga tiket masuk, satpam dan lain-lain yang berkaitan dengan sistem kerja di wisata kolam renang. Masyarakat Desa Plandaan juga bisa berjualan aneka macam makanan, oleh-oleh atau cenderamata di kawasan waterboom dan tentu saja dapat menggerakkan roda perekonomian di Desa Plandaan khususnya.

5. Profil BKM Arumdalu

a. Sejarah Berdirinya BKM Arumdalu

Nama Arumdalu diambil dari jalan Kapten Kasihin yaitu jalan utama yang ada di desa Plandaan. Dulu bernama Jalan Arumdalu dan sekarang berganti nama menjadi jalan Kapten Kasihin. Sesuai program Presiden SBY terkait P2KP (Program pengentasan kemiskinan perkotaan) sehingga terbentuklah BKM Arumdalu di desa Plandaan yang terdiri dari 3 daya, UPL, UPS dan UPK. Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) dilaksanakan sejak tahun 1999 sebagai suatu upaya pemerintah untuk membangun

kemandirian masyarakat dan pemerintah daerah dalam menanggulangi kemiskinan berkelanjutan. Program ini sangat strategis karena menyiapkan landasan kemandirian masyarakat berupa lembaga kepemimpinan masyarakat yang representatif, mengakar dan kondusif bagi perkembangan modal sosial masyarakat di masa mendatang serta menyiapkan program masyarakat jangka menengah dalam penanggulangan kemiskinan yang menjadi pengikat dalam kemitraan masyarakat dengan pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat. Pada tahun 2008 keberlanjutan pelaksanaan P2KP diperluas lagi menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM Mandiri Perkotaan) Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Arumdalu adalah sebagai lembaga yang akan mengartikulasikan aspirasi masyarakat dalam mengatasi masalah kemiskinan dan pembangunan lingkungan yang terjadi di masyarakat. Penyusunan dokumen Program Jangka Menengah Program Penanggulangan Kemiskinan (PJM Pronangkis) di tingkat kelurahan. BKM juga sebuah organisasi masyarakat warga yang memiliki 3 perangkat, yakni: PK-BKM, Kesekretariatan, dan Unit-Unit Pengelola. Pelayanan yang diberikan oleh BKM kepada pemetik manfaat menggunakan pendekatan (berbasis) kelompok bukan individu/ personal.

b. Fungsi dan Tugas BKM Arumdalu

Fungsi dan tugas BKM Arumdalu yaitu memberikan pelatihan berbasis kemandirian seperti: Pelatihan Menjahit, perbengkelan sepeda motor, komputer, boga, pembuatan snack, souvenir dari tempurung kelapa, service AC dan kulkas.

c. Peran BKM Arumdalu

Berperan proaktif dan kekeluargaan, karena program P2KP (KOTAKU) milik masyarakat, bukan milik BKM, BKM Arumdalu hanya sebagai pengelola saja, dan memang murni BKM Arumdalu adalah kegiatan sosial.

B. Paparan Penelitian

1. Paparan Tentang Peran Badan Keswadani Masyarakat Arumdalu dalam Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Kemandirian

Dengan didirikannya suatu BKM Arumdalu mampu memberikan suatu dampak yang positif bagi masyarakat. Adapun peran yang diberikan BKM Arumdalu yaitu tersedianya penyaluran bantuan pinjaman kepada rakyat, namun peran BKM Arumdalu sendiri belum mampu meningkatkan kesejahteraan disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terkait pinjaman bergulir. Peran BKM Arumdalu ini adalah suatu usaha yang baik dalam rangka ikut serta membantu perekonomian masyarakat perkotaan dengan dibentuknya program pengentasan kemiskinan perkotaan sesuai dengan program SBY terkait P2KP.

Pemberdayaan yang dimaksudkan di sini adalah memberdayakan orang-orang yang mempunyai potensi tetapi potensinya tidak digunakan

maka pemerintah memberikan dorongan kepada mereka untuk mengembangkan potensinya. Yang tidak mempunyai skill juga dibantu dengan diberikan skill. Pada intinya penanggulangan kemiskinan yang dilakukan pemerintah Desa Plandaan ini dilakukan dengan semaksimal mungkin. Artinya mereka yang tidak punya modal untuk usaha diberikan bantuan modal pinjaman bergulir, mereka yang tidak mempunyai keterampilan diberikan keterampilan dengan adanya pelatihan-pelatihan dan lain sebagainya. Dengan tujuan agar mereka secara perekonomian bisa mandiri tidak ada lagi pengangguran dan tidak bergantung pada orang lain (tidak hanya menunggu uluran tangan orang lain).

a. Meningkatkan Kesejahteraan

Menurut bapak Mohammad Slamet *“BKM itu untuk kesejahteraan masyarakat, terutama untuk pembangunan-pembangunan, bedah rumah dan juga menyelenggarakan pelatihan memasak, pelatihan souvenir dan mesin pendingin. Pelatihan-pelatihan ini untuk menggali potensi masyarakat, namun masih kurang optimal karena sedikit masyarakat yang menerapkan untuk dijadikan bidang usaha”*.⁷⁰

b. Meningkatkan keterampilan

Pelatihan yang diberikan oleh BKM yaitu sebagai berikut:

1) Pelatihan menjahit

Pelatihan menjahit ini dilakukan pada tahun 2007 dengan pembimbing Ibu Farida yang memiliki peserta 20 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terhadap mesin jahit, teknik-teknik menjahit, cara memotong pola kain serta cara membuat gaun dan kemeja. Pada kelas ini peserta diberikan 2 hari untuk pelatihan dan

⁷⁰ Wawancara dengan anggota BKM Arumdalu, Bapak Slamet, tanggal 22 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

mesin jahit untuk 2 orang belajar menjahit, jadi total mesin jahit yang diberikan sebanyak 10 buah. Lokasi pelatihan bertempat pada SDN 1 Plandaan.

2) Pelatihan perbengkelan sepeda motor

Pelatihan perbengkelan sepeda motor ini dilakukan pada tahun 2008 dengan pembimbing dari teknisi ahass yang memiliki peserta 15 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman cara memperbaiki sepeda motor bebek, ganti oli, ganti ban, dll. Lokasi pelatihan bertempat pada SDN 1 Plandaan.

3) Pelatihan boga dan pembuatan snack

Pelatihan boga dan pembuatan snack ini dilakukan pada tahun 2007 dengan pembimbing dari Desperindag yang memiliki peserta 20 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terhadap cara membuat kue dan masakan, praktek membuat kue onde-onde, kue tart dan kue talam jagung dan juga membuat masakan koloke, sop buntut dan pepes gurami. Pada kelas ini peserta dibagi 4 kelompok masing-masing 5 orang. Pada pelatihan ini diberikan perlengkapan masak mixer, gas, kompor, oven kue pada setiap kelompoknya. Lokasi pelatihan bertempat pada Balai Desa Plandaan.

4) Pelatihan menjahit kedua

Pelatihan menjahit kedua ini dilakukan pada tahun 2010 dengan pembimbing Ibu Farida Ritonga yang memiliki peserta 20 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terhadap mesin jahit, teknik-

teknik menjahit, cara memotong pola kain serta cara membuat gaun dan kemeja. Pada kelas ini peserta diberikan 2 hari untuk pelatihan dan mesin jahit untuk 2 orang belajar menjahit, jadi total mesin jahit yang diberikan sebanyak 10 buah. Lokasi pelatihan bertempat pada SDN 1 Plandaan.

5) Pelatihan kerupuk kedelai

Pelatihan kerupuk kedelai ini dilakukan pada tahun 2012 yang memiliki peserta 10 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terhadap cara pembuatan kerupuk kedelai dan udang yang dibagi menjadi 2 kelompok dan masing-masing berisi 5 orang anggota, masing-masing kelompok diberikan 1 alat giling untuk membuat kerupuk. Lokasi pelatihan bertempat pada Balai Desa Plandaan.

6) Pelatihan pelatihan komputer dari bina ilmu

Pelatihan komputer dari bina ilmu ini dilakukan pada tahun 2015 dengan pembimbing dari pihak bina ilmu yang memiliki peserta 12 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terhadap komputer terkait aplikasi office meliputi pengoperasian microsoft word, excel dan power point. Pada kelas ini peserta diberikan 4 kali pelatihan beserta sertifikat. Lokasi pelatihan bertempat di Beji, Boyolangu.

7) Pelatihan komputer dari Roxy

Pelatihan komputer ini dilakukan pada tahun 2016 yang memiliki peserta 12 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terkait aplikasi desain grafis dan edit video. Pada kelas ini peserta

mendapatkan 4 kali pertemuan beserta sertifikat. Lokasi pelatihan bertempat pada Balai Desa Plandaan.

8) Pelatihan service AC dan kulkas

Pelatihan service AC dan kulkas ini dilakukan pada tahun 2017 dengan pembimbing dari BLK Tulungagung yang memiliki peserta 10 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terkait cara untuk memperbaiki kulkas dan AC yang rusak. Pada kelas ini peserta mendapatkan 10 hari pelatihan beserta sertifikat. Lokasi pelatihan bertempat pada Balai Desa Plandaan.

9) Pelatihan souvenir dari tempurung kelapa

Pelatihan souvenir dari tempurung kelapa ini dilakukan pada tahun 2018 dengan pembimbing Sumaryono yang memiliki peserta 20 anggota karang taruna desa Plandaan. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terhadap cara membuat gantungan kunci, gayung, lampu tempel, lampu meja dari tempurung kelapa, dll. Pada kelas ini peserta mendapatkan 1 kali pelatihan. Lokasi pelatihan bertempat pada Balai Desa Plandaan.⁷¹

Dijelaskan pada paparan wawancara diatas untuk pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh BKM untuk menanggulangi kemiskinan masyarakat sudah optimal tetapi untuk kesadaran masyarakat sendiri yang masih kurang sehingga butuh waktu dan ketlatenan untuk mendapatkan kesadaran akan keterampilan tersebut.

⁷¹ Wawancara dengan Ketua BKM Arumdal, 26 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB di BKM.

2. Paparan Tentang Implikasi Program Badan Keswadayaan Masyarakat Arumdalu dalam Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Kemandirian

a. Kemandirian

Program BKM yang diberikan terhadap masyarakat Desa Plandaan merupakan upaya untuk penanggulangan kemiskinan dengan upaya memberikan program sebagai bekal masyarakat untuk berkembang selanjutnya. Menurut Bapak Heri Susanto *“BKM yang memberikan hutang-hutang itu, tapi banyak yang macet, karena masyarakat mempunyai mindset yang kliru kalau uang pinjaman dari pemerintah dianggap bukan pinjaman sehingga tidak dikembalikan. Jalan paving di selatan rumah ini dulu swadaya dari BKM, dana dari BKM tidak cukup, kurang 2 meter untuk pembangunan jalan paving, akhirnya di mintakan swadaya kepada masyarakat dan untuk pembangunan jalan paving pemberian konsumsi kuli juga dari swadaya masyarakat. Selain itu juga saluran air yang ada di depan rumah ini juga swadaya dari BKM, dulu sini ada genangan air setelah hujan, setelah di bangun saluran air sudah tidak pernah tergenang air lagi setelah hujan”*.⁷²

Dari paparan wawancara diatas adanya BKM sangat membantu bagi masyarakat Desa Plandaan sehingga dapat menanggulangi kemiskinan yang ada pada desa tersebut.

Dan menurut Bapak Tri Budi Santoso *“Pada saat itu belum ada bantuan-bantuan di desa Plandaan, termasuk Dana Desa juga belum ada, jadi sangat bermanfaat untuk masyarakat, walaupun sifatnya swadaya, jadi tidak 100 persen dari BKM, misalkan rehab rumah dengan total biaya 10 juta, BKM nanti hanya 6 sampai 7 juta untuk memberikan bantuan, selebihnya di tanggung masyarakat yang mendapat bantuan itu sendiri. Pada saat itu BKM memang dijadikan sarana masyarakat untuk meminta bantuan, karena pada saat itu desa-desa manapun sangat kering dengan bantuan. Dengan munculnya P2KP berganti nama PNPM Mandiri dan sekarang berganti nama KOTAKU memang sangat amat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kegiatan BKM yang paling bisa dirasakan masyarakat yaitu yang berhubungan langsung dengan individu seperti bedah rumah dan pembangunan jamban. Walaupun dengan swadaya, masyarakat sangat senang dengan program-program dari BKM.*

⁷² Wawancara dengan Anggota BKM Arumdalu, Bapak Heri Santoso, tanggal 26 September di BKM.

Berjalannya waktu semenjak adanya Dana Desa, masyarakat merasa dimanjakan dan tidak akan mau lagi ketika BKM akan melakukan pembangunan dengan konsep swadaya masyarakat”⁷³

Dan juga pada wawancara diatas menunjukkan adanya BKM ini dapat membantu kegiatan masyarakat untuk mempermudah serta menjaga lingkungan desa Plandaan.

b. Jaminan sosial

BKM Arumdaldu memberikan jaminan sosial yang diberikan oleh masyarakatnya, seperti yang dikemukakan oleh Ega Supiyon anggota BKM yaitu *UPS : masyarakat menjadi punya keterampilan dalam bidang yang telah diberi pelatihan oleh BKM Arumdaldu seperti pelatihan boga dan snack ada warga plandaan yang mendirikan usaha catering dan kue basah & kering sehingga bisa mengkaryakan tetangga sekitar untuk bekerja di industri rumahan tersebut, untuk pelatihan menjahit sudah banyak warga yang bisa menerima pesanan jahit baju dan permak baju. UPK : warga yang kekurangan modal sudah bisa mendapatkan modal melalui pinjaman kelompok. UPL : jalan yang dahulunya tergenang air hujan karena ada pembangunan drainase, pembuatan jamban di rumah warna yang belum memiliki jamban, pembangunan jalan paving di jalan dan gang desa, rehab rumah warga sehingga tidak ada rumah warga yang bocor saat hujan. BKM sangat berperan dalam kemandirian masayrakat. Berkembang karena timbulnya swadaya dari masyarakat contohnya saat pembangunan jalan paving sepanjang 100m, BKM hanya bisa realisasi 60m, sisa 40m didapat dari swadaya masyarakat).*⁷⁴

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat menjelaskan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Analisis Tentang Peran Badan Keswadani Masyarakat Arumdaldu dalam Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Kemandirian di Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Tulungagung

⁷³ Wawancara dengan Anggota BKM Arumdaldu, Bapak Tri Budi Santoso, tanggal 26 September di BKM.

⁷⁴ Wawancara Ega Supiyon Anggota BKM Arumdaldu, 31 Juli 2021 jam 20.30

Status sosial ekonomi keluarga sangat berdampak untuk memenuhi kebutuhan keluarga untuk mencapai suatu standar hidup yang sejahtera.

Menurut Christanto tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek kesehatan, pendidikan, dan perumahan. Masyarakat akan sejahtera jika aspek diatas dapat terpenuhi, karena seluruh aspek tersebut dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah.⁷⁵

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu berasal dari kata sejahtera yang berarti sama, sentosa, makmur dan selamat.⁷⁶

Menurut Soerjono Soekanto status sosial berarti suatu tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial yang berhubungan dengan orang-orang lainnya dalam kelompok tersebut.⁷⁷

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu cita-cita bangsa, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mewujudkan suatu keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Kesejahteraan adalah suatu titik ukur bagi suatu masyarakat untuk dapat dikatakan sebagai sejahtera. Kesejahteraan merupakan suatu keadaan dimana hidup seseorang menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Berdasarkan undang-undang No. 11 Tahun 2009 dijelaskan bahwa masyarakat dikatakan sejahtera apabila memenuhi beberapa kategori, yaitu

⁷⁵Raveno Hikmah Indah Nur Rohman, skripsi : “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kali Bogor Kabupaten Banyumas), (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019, hal. 5-6.

⁷⁶Poerwadarminti, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta : 1999), hal. 887.

⁷⁷Julaiha, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi”, *Jurnal Equilibrium* Vol. 1 No. 1, Tahun 2015, hal. 46.

kebutuhan material, spiritual, dan sosial supaya dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri.⁷⁸ Akan tetapi kesejahteraan pada suatu masyarakat tidak dapat didefinisikan berdasarkan konsep material serta hedonis saja, tetapi juga kemanusiaan serta kerohanian / ukhrowi.

Menurut Todaro dan Smith, untuk mencapai suatu kesejahteraan dapat diperhatikan 3 hal berikut :

- a. Tingkat kebutuhan dasar, seperti sandang, pangan, papa, kesehatan juga perlindungan.
- b. Tingkat kehidupan, peningkatan untuk menjadi lebih baik lagi, yang meliputi peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, serta pendidikan.
- c. Memperluas skala ekonomi dari individu dan bangsa. Yaitu adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik lagi dari sebelumnya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Menurut Al-Ghazali kesejahteraan pada suatu masyarakat tergantung pada perencanaan dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan, dan akal. Hal ini dititik beratkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, kebaikan dunia dan juga akhirat merupakan tujuan suatu umat. Al-Ghazali mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam rangka sebuah hierarki

⁷⁸ Kadani, Ninik Srijani, "Peran UMKM (UsahaMikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Equilibrium* Vol. 8 No. 2, Juli Tahun 2020, hal. 196.

utilitas individu dan sosial yang meliputi kebutuhan pokok, kesenangan atau kenyamanan, dan kemewahan.⁷⁹

Dalam hal ini, BKM Arumdalu memberikan kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar terkhusus pada wilayah desa Plandaan sendiri. Selain itu juga terdapat pelatihan menjahit, perbengkelan sepeda motor, komputer, boga, pembuatan snack, sovenir dari tempurung kelapa, service AC dan kulkas. Dengan adanya pelatihan ini dapat membangkitkan jiwa seni dan mengasah skill pada masyarakat sehingga mendapatkan keuntungan lebih dari adanya kegiatan ini membentuk kreatifitas jiwa masyarakat secara mandiri.

Umumnya di perkotaan seorang anak atau masyarakat tidak melanjutkan sekolahnya hingga perguruan tinggi, mereka hanya menempuh belajarnya sampai jenjang SMA saja dikarenakan keterbatasan biaya, ini dapat menyebabkan mereka kekurangan keahlian dan enggan mengasah skill dan kreatifitas mereka sehingga lebih memilih untuk menganggur ataupun ikut bekerja dengan orang lain. Meskipun dengan ikut bekerja di tempat orang lain dapat menjanjikan mendapatkan pendapatan bulanan besar kemungkinan pendapatan tersebut juga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.

BKM Arumdalu disini didirikan bertujuan agar dapat membantu perekonomian keluarga di desa Plandaan Kedungwaru, dengan didirikannya pelatihan ini akan mengasah skill dan kreatifitas pada

⁷⁹ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 62.

masyarakatnya sehingga permodalan mikro yang di pinjamkan dapat berguna secara tepat sasaran dan tidak dipergunakan secara sia-sia. Selain itu juga dengan ada masyarakat yang di bimbing untuk mengasah skill ini ditujukan kepada warga desa Plandaan Kedungwaru agar bisa memanfaatkan saluran dana pembiayaan mikro untuk membentuk suatu usaha yang bertujuan agar pendapatan yang di dapatkan dapat berguna untuk meningkatkan perekonomian di desa Plandaan.

2. Analisis Tentang Implikasi Program Badan Keswadayaan Masyarakat Arumdalu dalam Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Kemandirian di Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Tulungagung

Kemandirian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu keadaan atau suatu hal yang dapat berdiri sendiri tanpa adanya intervensi dari pribadi lain.⁸⁰ Kemandirian berkembang dan tumbuh karena dua hal yang sangat penting bagi kemandirian itu sendiri, yaitu disiplin atas adanya peraturan dalam bertindak dan wewenang dalam bergerak terhadap individu atau kelompok.

Kemandirian tidak memerlukan persetujuan dari orang lain ketika akan melakukan hal baru dan mereka tidak memerlukan tuntunan yang sangat detail dan secara gamblang tentang cara menggapai hasil akhir. Kemandirian berkaitan langsung dengan kewajiban dalam mengerjakan

⁸⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses pada 19 Oktober 2020.

suatu hal, serta bagaimana cara menggapai suatu hal atau bagaimana mengolah suatu hal. Namun kemandirian juga merupakan kekuatan untuk berdikari dan memikirkan suatu hal dengan pikirannya sendiri.

Melalui pemberdayaan, masyarakat akan mampu menilai lingkungan sosial ekonominya serta mampu mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu dilakukan perbaikan. Tahapan selanjutnya dari pemberdayaan adalah mewujudkan masyarakat yang mandiri berkelanjutan. Mandiri adalah langkah lanjut yang rasional dari masyarakat yang telah sejahtera. Dalam kata mandiri telah terkandung pengertian ada usaha untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dengan usaha sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Dalam pemandirian masyarakat miskin hendaknya tidak mengabaikan potensi dan kapasitas yang tersisa dalam diri maupun kelompoknya serta menghindarkan diri dari budaya cepat puas dan merasa cukup. Dalam pemandirian masyarakat miskin diajak untuk mengembangkan jejaring komunikasi sehingga mereka bisa menambah wawasan dan selalu diingatkan untuk memiliki pikiran yang maju berwawasan jauh ke depan untuk menjangkau kondisi yang lebih baik.

Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menyebutkan bahwa strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sedangkan program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk

mencapai sasaran dan tujuan serta untuk memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.

Usaha penanggulangan kemiskinan sudah dilakukan sejak lama walaupun intensitasnya beragam sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakatnya.⁸¹ Upaya mengurangi penduduk miskin melalui pembangunan dirancang untuk memecahkan tiga masalah utama yaitu pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan kemiskinan.⁸²

BKM Arumdalu merupakan salah satu BKM yang ada di Kabupaten Tulungagung didalamnya terdapat berbagai pelatihan yang bisa membantu dalam penanggulangan kemiskinan berbasis kemandirian Desa Plandaan.

Dari pelatihan-pelatihan yang ada diatas dapat memberikan dampak yang positif untuk masyarakat Desa Plandaan. Mereka yang rajin dan bersungguh-sungguh dapat membuka usaha baru dengan menerapkan ilmu-ilmu yang dimiliki dalam proses pelatihan yang dilakukan pada BKM tersebut. BKM Arumdalu memberikan jaminan sosial bagi masyarakat yang mau menjadi anggota, mereka memberikan pelatihan berbasis kemandirian sebagai bekal usaha dan juga memberikan uang saku untuk usaha setelah menjalankan program tersebut.

⁸¹ Ainul Hayati, “*Analisis Resiko Kemiskinan Rumah Tangga di Provinsi Banten*”, Tesis Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (Universitas Indonesia Jakarta, 2012), hal. 20

⁸² Werry Darta Taifur, 2005, “*Kemiskinan Mengikuti Sektor Pekerjaan dan Daerah di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia*”, Tesis Doktor Falsafah Fakultas Ekonomi dan Pentadbiran Universiti Malay, 2005, hal. 36